

**PROFIL PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG
INSTALASI FARMASI BLUD RSUD dr. BEN MBOI
RUTENG KABUPATEN MANGGARAI
TAHUN 2017**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

**Undur Saulina Manurung
PO5303332171372**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI DIII FARMASI
KUPANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PROFIL PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG
INSTALASI FARMASI BLUD RSUD dr. BEN MBOI
RUTENG KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2017**

Oleh :

Undur Saulina Manurung

PO5303332171372

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang,2018

Pembimbing



Ni Nyoman Yuliani, S.Si.,S.Farm.,Apt.,M.Si
NIP:197607121996032001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PROFIL PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG
INSTALASI FARMASI BLUD RSUD dr. BEN MBOI
RUTENG KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2017**

Oleh :

Undur Saulina Manurung

PO5303332171372

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal, 04 Agustus 2018

Susunan Tim Penguji

1. Maria Y. Lenggu, S.Farm.,Apt.,M.Sc

2. Ni Nyoman Yuliani, S.Si,S.Farm.,Apt.,Msi



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, 04 Agustus 2018

Ketua Prodi,



Maria Hilaria, S.Si.,S.farm.,Apt.,M.Si
NIP 197506201994022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Agustus 2018



Undur Saulina Manurung

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Farmasi dari Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah penulis tidak berjalan sendiri, penulis banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. R.H Kristina, SKM.,M.kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Drs. Jefrin Sambara, Apt.,M.Si., selaku Demesioner Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Maria Hilaria, S.Si.,S.Farm.,M.Si.,Apt., selaku Ketua Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
4. Maria Y. Lenggu, S.Farm.,Apt.,M.Si., Selaku Dosen pembimbing Akademik dan penguji I telah yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. Ni Nyoman Yuliani, S.Si.,S.Farm.,Apt.,M.Si Selaku Dosen pembimbing dan penguji II proposal maupun Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk bimbingan, arahan, dan masukan sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

6. dr. Elisabeth F. Adur, Sp.PK.,M.Kes Kepala Rumah Sakit Umum Dr. Ben Mboi kabupaten Manggarai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
7. Suami tercinta (alm) dan anak tersayang Kresensia, Tavelic, Anggely dan semua keluarga yang selalu mendukung dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Bapak/Ibu Dosen yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian karya tulis ini.

Kupang, Juli 2018

Penulis

INTISARI

Manajemen penyimpanan obat di rumah sakit perlu dikelola secara efisien. Ketidakefisienan penyimpanan obat dapat memicu terjadinya kerusakan obat, adanya obat kadaluarsa, dan terganggunya distribusi obat ke pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penyimpanan obat di gudang Instalasi Farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng Kabupaten Manggarai tahun 2017. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode wawancara menggunakan kuesioner penyimpanan obat yang meliputi pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat dan pencatatan kartu stok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng dalam kategori baik dengan memperoleh persentase untuk penyimpanan obat secara keseluruhan adalah 86,84% mencakup aspek pengaturan tata ruang 82,35% kategori baik, cara penyimpanan obat 86,67% kategori baik, dan pencatatan kartu stok 100% kategori baik.

Kata Kunci : Penyimpanan, Aspek penyimpanan obat, RSUD dr. Ben Mboi Ruteng Kabupaten Manggarai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. MANFAAT PENELITIAN.....	3
1. Bagi Instansi.....	3
2. Bagi Institusi	3
3. Bagi Peneliti	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Rumah Sakit.....	4
1. Tinjauan umum rumah sakit.....	4
2. Tinjauan umum IFRS	4
3. Tinjauan umum RSUD dr. Ben Mboi Ruteng.....	5
B. Perbekalan Farmasi	5
C. Penyimpanan Obat	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian	11
C. Variabel Penelitian	11
D. Populasi dan Sampel	11
E. Defenisi Operasional.....	12
F. Instrumen Penelitian.....	12
G. Analisa Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	14
B. Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	19
A. Simpulan	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Penyimpanan Obat di Gudang Intasalasi Farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi.....	15
Tabel 2. Persentase Pengaturan Tata Ruang	17
Tabel 3. Persentase Cara Penyimpanan Obat.....	17
Tabel 4. Persentase Pencatatan Kartu Stok	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Kuesioner Pengaturan Tata Ruang	22
Lampiran 2. Daftar Kuesioner Cara Penyimpanan Obat	23
Lampiran 3. Daftar Kuesioner Pencatatan Kartu Stok.....	24
Lampiran 4. Surat Pengantar Penelitian	25
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	26
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian.	27
Lampiran 7. Dokumentasi.....	28

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 72 tahun 2016 menyatakan bahwa standar pelayanan kefarmasian adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Oleh sebab itu, pelayanan kefarmasian menjadi suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian menjadi bagian integral dari pelayanan di rumah sakit yang turut berperan dalam menentukan kualitas pelayanan para medik (dokter, perawat, bidan, obat-obatan, alat penunjang kesehatan, dan lain sebagainya) terhadap para pasien rumah sakit.

Pada umumnya terdapat lima hal penting dalam melakukan pengelolaan obat di Instalasi Farmasi. Di antaranya adalah menyusun perencanaan (*planning*), pengadaan (*procurement*), penyaluran (*distribution*), penyimpanan (*retention*) dan penggunaan (*utilization*) obat-obatan. Dalam karya tulis ini, peneliti berfokus pada topik penyimpanan obat (*medicine retention*). Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat-obatan yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan dari fisik yang dapat merusak mutu obat dan perbekalan kesehatan (Dirjen BinFar dan AIKes, 2010).

Menurut penelitian Puslitbang Biomedis dan Farmasi tahun 2006, masih terdapat banyak gudang penyimpanan obat di puskesmas dan rumah sakit di Indonesia yang kurang memenuhi persyaratan seperti tidak menggunakan sistem alfabetis dalam penataannya, tidak menggunakan sistem *First In First Out (FIFO)* atau *First Expired First Out (FEFO)* dan penggunaan kartu stok yang belum memadai. Dalam penelitian lain di salah satu rumah sakit swasta di daerah Jakarta diketahui bahwa standar prosedur operasional tentang penyimpanan obat yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit malahan tidak dilaksanakan dengan baik oleh petugas. Penelitian sebelumnya oleh Retno Palupiningtyas (2014) di RS Mulya, Tangerang ditemukannya 16 jenis obat yang sudah kadaluarsa dan 3 jenis obat dalam keadaan rusak di gudang logistik farmasi. Obat-obatan yang rusak dan kadaluarsa tersebut diletakkan bersama-sama dengan obat-obatan lain yang sudah kadaluarsa. Hal ini disebabkan oleh minimnya tempat penyimpanan dan kondisi tempat penyimpanan yang kurang memadai (Palupiningtyas, 2014).

Pihak pengelolaan obat di instalasi farmasi wajib memperhatikan kuantitas dan kualitas obat. Memperhatikan kuantitas obat berarti menjaga ketersediaan stok obat. Caranya dengan rajin mengecek pencatatan kartu stok obat dengan metode FIFO atau FEFO. Sementara memperhatikan kualitas berarti menjaga agar obat digunakan sesuai persyaratan resep dokter dan atau apoteker, mengatur kondisi ruangan dan tempat penyimpanan obat yang layak sesuai persyaratan medik, dan memperhatikan tanggal kadaluarsa obat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi ruteng, kabupaten Manggarai Tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Profil Penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Kabupaten Manggarai.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui profil penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi yang meliputi pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat, dan pencatatan kartu stok.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi Sebagai bahan acuan perbaikan penyimpanan obat yang lebih tepat di gudang instalasi farmasi RSUD dr. Ben Mboi.

2. Bagi institusi

Sebagai tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

3. Bagi peneliti

Sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama berkuliah di jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Rumah Sakit

1. Tinjauan umum rumah sakit

Menurut Permenkes RI No. 56 tahun 2014 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perseorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berbagai pelayanan tersebut mencakup juga pelayanan medik dan penunjang medik yang juga mengandalkan peran penting instalasi farmasi. Pembangunan dan pengelolaan obat di Instalasi Farmasi bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kelancaran pelayanan Rumah sakit.

2. Tinjauan umum instalasi farmasi rumah sakit (IFRS)

Instalasi Farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Para petugas yang melayani di instalasi farmasi RS, seperti apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, dan Analis Farmasi (Permenkes RI, 2016).

3. Tinjauan umum RSUD dr. Ben Mboi Ruteng

BLUD RSUD Kabupaten Manggarai ialah salah satu Layanan Kesehatan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai sejak didirikan sampai dengan saat ini yang diperkuat dengan Peraturan Daerah Nomor 31 Tahun 1989 tanggal 14 Maret 1989, yang kemudian diperbaharui dengan Perda Nomor 7 Tahun 1995.

Pada tanggal 12 Desember 2013 RSUD Ruteng ditetapkan menjadi RSUD BLUD melalui Keputusan Bupati Manggarai Nomor HK/399/2013 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD pada RSUD , dan pada tanggal 1 juli 2015 nama RSUD ditetapkan menjadi BLUD RSUD dr. BEN MBOI melalui Surat Keputusan Bupati Nomor HK/285/2015. BLUD RSUD Kabupaten Manggarai tercantum kedalam Rumah Sakit Kelas C melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 471 / Menkes / SK / V /1998. RSUD ini bertempat di Jl. DR.Soetomo No.1 Ruteng, Kabupaten Manggarai.

B. Perbekalan Farmasi

Perbekalan farmasi adalah bahan atau alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan terapi baik tindakan maupun perawatan terhadap pasien.

Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. Alat Kesehatan adalah

instrumen, aparatus, mesin atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.

Bahan Medis Habis Pakai adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (*single use*) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan (Permenkes RI No. 72 tahun 2016).

C. Penyimpanan Obat

Penyimpanan obat merupakan salah satu bagian dari pengelolaan obat yang menjadi topik utama dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis berupaya menguraikan informasi penting mengenai penyimpanan obat secara khusus agar dapat memahami perihal penyimpanan obat.

1. Pengertian Penyimpanan Obat

Menurut Kemenkes RI tahun 2010 tentang Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota, penyimpanan adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat dan perbekalan kesehatan yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat dan perbekalan kesehatan.

2. Tujuan Penyimpanan Obat

- a. Menjaga ketersediaan jumlah (kuantitas) obat dan menjaga mutu (kualitas) obat
- b. Menghindari penyalahgunaan dan penggunaan yang salah

- c. Menjaga kelangsungan persediaan
- d. Memudahkan pencarian dan pengawasan

3. Kegiatan Penyimpanan Obat

A. Pengaturan Tata Ruang

Menurut Kemenkes RI Tahun 2010 tentang Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota Pengaturan Tata Ruang berfungsi Untuk mendapatkan kemudahan dalam penyimpanan, penyusunan, pencarian dan pengawasan obat, maka diperlukan pengaturan tata ruang gudang dengan baik. Pengaturan tata ruang selain harus memperhatikan kebersihan dan menjaga gudang dari kebocoran dan hewan pengerat juga harus diperhatikan ergonominya. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merancang gudang adalah sebagai berikut :

a. Kemudahan bergerak

Untuk kemudahan bergerak, maka gudang perlu ditata sebagai berikut:

1. Gudang jangan menggunakan sekat-sekat karena akan membatasi pengaturan ruangan. Jika digunakan sekat, perhatikan posisi dinding dan pintu untuk mempermudah gerakan.
2. Berdasarkan arah arus penerimaan dan pengeluaran obat, ruang gudang dapat ditata berdasarkan sistem :
 - a) Arus garis lurus
 - b) Arus U

c) Arus L

b. Sirkulasi udara yang baik

Salah satu faktor penting dalam merancang gudang adalah adanya sirkulasi udara yang cukup di dalam ruangan gudang.

Sirkulasi yang baik akan memaksimalkan stabilitas obat sekaligus bermanfaat dalam memperbaiki kondisi kerja petugas. Idealnya dalam gudang terdapat AC, namun biayanya akan menjadi mahal untuk ruang gudang yang luas. Alternatif lain adalah menggunakan kipas angin/ventilator/rotator. Perlu adanya pengukur suhu di ruangan penyimpanan obat dan dilakukan pencatatan suhu.

c. Rak dan Pallet

Penempatan rak yang tepat dan penggunaan pallet akan dapat meningkatkan sirkulasi udara dan pemindahan obat.

Penggunaan pallet memberikan keuntungan :

1. Sirkulasi udara dari bawah dan perlindungan terhadap banjir, serangan serangga (rayap)
2. Melindungi sediaan dari kelembaban
3. Memudahkan penanganan stok
4. Dapat menampung obat lebih banyak
5. Pallet lebih murah dari pada rak.

d. Kondisi penyimpanan khusus

1. Vaksin dan serum memerlukan Cold Chain khusus dan harus dilindungi dari kemungkinan putusnya aliran listrik (harus tersedianya generator).
2. Narkotika dan bahan berbahaya harus disimpan dalam lemari khusus dan selalu terkunci sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Bahan-bahan mudah terbakar seperti alkohol, eter dan pestisida harus disimpan dalam ruangan khusus, sebaiknya disimpan di bangunan khusus terpisah dari gudang induk.

e. Pencegahan kebakaran

Perlu dihindari adanya penumpukan bahan-bahan yang mudah terbakar seperti dus, karton dan lain-lain. Alat pemadam kebakaran harus diletakkan pada tempat yang mudah dijangkau dan dalam jumlah yang cukup. Contohnya tersedia bak pasir, tabung pemadam kebakaran, karung goni, galah berpegait besi.

B. Cara Penyimpanan obat

1. Obat disusun menurut bentuk sediaan dan alfabetis.
2. Gunakan prinsip *First Expired date First Out (FEFO)* dan *First In First Out (FIFO)*
3. Susun obat dalam kemasan besar di atas pallet secara rapi dan teratur.
Untuk obat kemasan kecil dan jumlahnya sedikit disimpan dalam rak dan pisahkan antara obat dalam dan obat untuk pemakaian luar dengan memperhatikan keseragaman nomor batch.

4. Gunakan lemari khusus untuk menyimpan narkotika dan psikotropika.
5. Simpan obat yang stabilitasnya dapat dipengaruhi oleh temperatur, udara, cahaya dan kontaminasi bakteri pada tempat yang sesuai. Perhatikan untuk obat yang perlu penyimpanan khusus.
6. Cantumkan nama masing-masing obat pada rak dengan rapi.
7. Apabila persediaan obat cukup banyak, maka biarkan obat tetap dalam box masing-masing.

C. Pencatatan kartu Stok

Suatu unit informasi untuk memeriksa kesesuaian antara catatan dengan keadaan fisik. Fungsi pencatatan kartu stok adalah:

1. Kartu stok digunakan untuk mencatat mutasi obat (penerimaan, pengeluaran, hilang, rusak atau kedaluwarsa)
2. Tiap lembar kartu stok hanya diperuntukkan mencatat data mutasi 1 (satu) jenis obat yang berasal dari 1 (satu) sumber anggaran.
3. Tiap baris data hanya diperuntukkan mencatat 1 (satu) kejadian mutasi obat.
4. Data pada kartu stok digunakan untuk menyusun laporan, perencanaan pengadaan distribusi dan sebagai pembanding terhadap keadaan fisik obat dalam tempat penyimpanannya

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Gudang Instalasi Farmasi RSUD dr. Ben Mboi Ruteng.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni - Juli 2018

C. Variabel penelitian

Variabel tunggal yaitu Profil Penyimpanan Obat Di Gudang Instalasi Farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng .

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua aspek penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi RSUD dr. Ben Mboi Ruteng Manggarai.

2. Sampel

Penyimpanan obat yang meliputi pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat dan pencatatan kartu stok.

E. Definisi Operasional

1. Gudang obat adalah tempat penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan untuk mencukupi kebutuhan pelayanan kesehatan di BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng Manggarai.
2. Penyimpanan obat adalah kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat-obat yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian dengan gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat pada gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi
3. Pengaturan tata ruang adalah proses penyimpanan, penyusunan, pencarian dan perbekalan farmasi di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng Manggarai .
4. Cara penyimpanan obat adalah proses penyusunan obat dalam bentuk sediaan dan alfabet atau menurut efek farmakologinya dan prinsip FIFO, FEFO.
5. Pencatatan kartu stok suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencatat mutasi obat (penerimaan, pengeluaran dan kedaluarsa) pada gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng Manggarai .

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner penyimpanan obat. Daftar Tilik Jaminan Mutu (Depkes RI, 2002).

G. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dihitung hasilnya dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisa persentase.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Di mana: Nilai 1 untuk jawaban y

Nilai 0 untuk jawaban tidak

Menurut Ari Kunto (2013), kriteria penilaian sebagai berikut :

Baik : >75%

Cukup Baik : 60-75%

Kurang Baik : <60%

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr. Ben Mboi Ruteng terletak di jalan DR. Sutomo No.1, Kelurahan Watu, Kecamatan Langke Rembong, kabupaten Manggarai. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ben Mboi Ruteng sebagai rumah sakit kelas C. RSUD dr. Ben Mboi telah memberikan pelayanan 4 (empat) jenis spesialis dasar yaitu : penyakit dalam, bedah, anak, kebidanan dan kandungan. Dan satu jenis pelayanan penunjang yaitu Patologi Klinik.

Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Umum kelas C paling sedikit meliputi:

1. Pelayanan rawat darurat
2. Pelayanan kefarmasian
3. Pelayanan rawat intensif
4. Pelayanan kamar operasi
5. Pelayanan rawat jalan
6. Pelayanan rawat inap

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr. Ben Mboi dipimpin oleh seorang Direktur. Penanggung jawab instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi kabupaten Manggarai adalah seorang Apoteker yang telah mempunyai STRA yang ditunjuk oleh direktur rumah sakit dengan surat keputusan. Sedangkan penanggung jawab gudang adalah seorang Tenaga Teknis

Kefarmasian karena minimnya tenaga Apoteker. Pelayanan yang ada di RSUD dr. Ben Mboi Ruteng kabupaten Manggarai belum efisien dimana letak ruangan unit gawat darurat dengan ruangan rawat inap cukup jauh sehingga tenaga kesehatan cukup berkendala dalam menangani hal ini Unit gawat darurat BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng bersedia menangani berbagai kasus yang memerlukan penanganan darurat selama 24 jam, Ditangani tenaga medis yang berkompeten dan berpengalaman dengan peralatan yang berstandar, yang selalu siap melakukan pertolongan pertama.

B. Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng

Penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi memiliki 16 rak obat, 1 kulkas dan 1 lemari narkotik. Gudang penyimpanan obat instalasi farmasi RSUD dr. Ben Mboi memiliki ruang bersekat, ruangan yang bersekat di simpan juga obat–obatan, memiliki 1 kulkas yang digunakan untuk menyimpan obat yang membutuhkan suhu khusus. Ada juga komputer yang digunakan petugas gudang untuk menyimpan data dan pembuatan laporan.

Tabel 1. Persentase Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi

Jumlah pertanyaan	Jawaban				Kategori
	Ya	Tidak	Σ		
	Σ	%	%		
38	33	86,84%	5	13,16%	Baik

(Sumber : Data Penelitian, 2018)

Tabel 1. menunjukkan bahwa kesesuaian penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi memperoleh persentase 86,84% kategori

baik. Obat disusun secara alfabet, sesuai bentuk sediaan, ada lemari es untuk penyimpanan suppositoria, injeksi dan vaksin, penyimpanan narkotik dan psikotropik, gardus, infus dan alat kesehatan, penyusunan obat sitem FIFO – FEFO ,tidak ditemukan obat kedaluarsa, setiap barang masuk dicatat pada kartu stok, gudang obat terpisah dari ruangan lain, tidak ada obat yang rusak disimpan dalam rak, kunci gudang dipegang oleh petugas gudang, gudang selalu terkunci apabila tidak ada aktifitas dalam gudang, gudang dalam keadaan bersih, tidak ada tanda-tanda adanya kecoa atau tikus, tersedia catatan pemusnahan, mutasi obat yang terdiri dari tanggal, waktu dan cara pemusnahan, sedangkan 13,16% tidak memenuhi persyaratan dimana, jendela tidak mempunyai tirai dan tidak dipasang gordena, jumlah obat yang diterima tidak sesuai kapasitas gudang, tidak tersedia tempat atau alat pengaman ruangan (teralis), tidak dilakukan pengecekan mutu obat secara organoleptis, tidak ada prosedur rotasi untuk obat antibiotik/produk lainnya.

Bagian – bagian dari penyimpanan obat, yaitu :

1. Pengaturan Tata Ruang

Menurut Kemenkes RI Tahun 2010 tentang Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Instalasi Kabupaten/Kota pengaturan tata ruang berfungsi untuk mendapatkan kemudahan dalam penyimpanan , penyusunan, pencarian dan pengawasan obat, maka diperlukan pengaturan tata ruang gudang dengan baik. Pengaturan tata ruang selain harus memperhatikan kebersihan dan menjaga gudang dari kebocoran dan hewan pengerat juga harus diperhatikan ergonominya. Hasil penelitian terhadap pengaturan tata

ruang yang dilakukan di instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Pengaturan Tata Ruang

Jumlah pertanyaan	Jawaban				Kategori
	Ya		Tidak		
	Σ	%	Σ	%	
17	14	82,35%	3	17,65%	Baik

(Sumber : Data Penelitian, 2018)

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengaturan tata ruang memenuhi kriteria baik akan tetapi ada yang belum memenuhi kriteria sebesar 17,65%. Yang tidak memenuhi kriteria meliputi tidak tersedia tempat atau alat pengaman ruangan(teralis), jumlah obat yang diterima tidak sesuai kapasitas dan jendela tidak mempunyai tirai, dengan alasan karena belum ada anggaran.

2. Cara penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng

Cara penyimpanan obat merupakan salah satu faktor yang sangat di perlukan untuk menjamin obat sehingga mempermudah distribusi serta pelayanan obat.

Tabel 3. Persentase Cara Penyimpanan Obat

Jumlah pertanyaan	Jawaban				Kategori
	Ya		Tidak		
	Σ	%	Σ	%	
13	13	86,67%	2	13,33%	Baik

(Sumber : Data Penelitian, 2018)

Tabel 3 menunjukkan bahwa penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi memenuhi kriteria baik, tetapi ada yang belum memenuhi kriteria sebesar 13,33% yakni, tidak ada prosedur rotasi untuk obat antibiotik/ produk

lainya, tidak dilakukan pengecekan mutu obat secara organoleptis dan dicatat dalam buku catatan penyimpanan obat karena tidak ada dalam SOP.

3. Pencatatan Kartu Stok

Pencatatan kartu stok dilakukan dengan cara mencatat mutasi obat selama penyimpanan sehingga obat dapat dengan mudah dikontrol. Data pada kartu stok digunakan untuk menyusun laporan, perencanaan, pengadaan, distribusi dan sebagai pembandingan terhadap keadaan fisik obat dalam tempat penyimpanan.

Tabel 4. Persentase Pencatatan Kartu Stok

Jumlah pertanyaan	Jawaban				Kategori
	Ya		Tidak		
	Σ	%	Σ	%	
6	6	100%	0	0%	Baik

(Sumber : Data Penelitian, 2018)

Tabel 4 menunjukkan bahwa pencatatan kartu stok memenuhi kriteria baik. Kartu stok selalu berada disamping jenis obat dan penyusunan kartu stok dipisahkan menurut jenis persediaan dan alfabet, data pada kartu stok digunakan untuk menyusun laporan, perencanaan, pengadaan, distribusi obat dan setiap terjadi mutasi obat dicatat pada saat transaksi, semua informasi yang tertulis pada kartu stok ada yang terbaru dan benar. Kartu stok yang terdapat di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi menjadi sumber data untuk membuat laporan. Dari hasil penelitian penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi, diperoleh kesesuaian yang meliputi pengaturan tata ruang 82,35%, cara penyimpanan 86,67% dan pencatatan kartu stok 100% .

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang profil penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi termasuk kategori baik dengan persentase 86,84%, meliputi:

1. Pengaturan tata ruang memperoleh persentase 82,35% kategori baik.
2. Cara penyimpanan obat memperoleh persentase 86,67% kategori baik.
3. Pencatatan kartu stok memperoleh persentase 100% kategori baik.

B. Saran

1. Penyimpanan obat di gudang instalasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi perlu ditenahi terutama untuk ruangan penyimpanan harus dibuat lebih besar sehingga obat dapat disimpan di dalam satu ruangan dan tidak memiliki ruangan yang bersekat.
2. Perlu di perhatikan cara penyimpanan obat yang ada di gudang instalasi farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi agar pengendalian obat lebih terjamin dan mutu obat terjaga sesuai dengan prosedur penyimpanan yang benar.
3. Penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi perlu dibuat teralis untuk keamanan dan menghindari pencurian.
4. Perlu adanya SOP Prosedur rotasi obat khusus untuk obat antibiotik atau produk lainnya.

5. Perlu dilakukan pengecekan mutu obat secara organoleptis untuk mengetahui kriteria obat baik dari segi bentuk, bau, dan rasa serta warna dari obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit Rikena Cipta. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2010. *Buku Petunjuk dan Pengelolaan Gudang penyimpanan* Direktorat Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan,.
- Dirjen Binfar, 2010. *Buku Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan Direktorat Binakefarmasian dan Alat Kesehatan Bekerjasama Dengan Japan Internasional Cooperation Agency. Jakarta.
- Departemen kesehatan RI, 2002, Daftar tilik Jaminan Mutu (Quality Assurance) *Pelayanan Kefarmasian Di Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Kemenkes RI, 2010, *Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan No 72, Tahun 2016*, Jakarta, Kementerian Kesehatan
- Palupiningtyas Retno, 2014, Analisis Sistem Penyimpanan Obat di gudang Farmasi Rumah Sakit Mulya Tangerang, Tangerang, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 72 tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan. Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 56 tahun 2014 tentang *Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Puslitbang Biomedis dan Farmasi, 2006, *Evaluasi Manajemen sistem Penyimpanan Obat di Puskesmas dan Rumah Sakit*, Jabodetabek.

Lampiran 1. Daftar kuesioner pengaturan tata ruang

No	Pertanyaan	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Tersedia lemari / rak penyimpanan	√	
2	Telah ada petugas penyimpanan yang di tunjuk	√	
3	Tersedia ruang khusus untuk penyimpanan	√	
4	Tersedia cukup dan penerangan	√	
5	Tersedia tempat atau alat pengamanan ruangan (teralis)		√
6	Pintu gudang obat mempunyai kunci pengaman 2 (dua) buah yang terpisah satu sama lain	√	
7	Tersedia lemari khusus penyimpanan narkotik dan psikotropik dengan kunci dobel	√	
8	Jumlah obat yang diterima sesuai kapasitas gudang		√
9	Tersedia lemari es untuk produk tertentu	√	
10	Atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak bocor	√	
11	Jendela mempunyai tirai dan dipasang gordena		√
12	Kunci ruangan penyimpanan hanya dipegang oleh petugas dan kepala instalasi farmasi	√	
13	Ada prosedur penyimpanan atau pemisahan	√	
14	Gudang obat terpisah dari kamar obat	√	
15	Gudang obat selalu dalam keadaan terkunci apabila tidak ada aktifitas didalamnya	√	
16	Gudang obat bebas dari tikus dan kecoa serta tidak ada tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup didalamnya	√	
17	Gudang obat dalam keadaan bersih, rak tidak berdebu, lantai disapu, tembok dalam keadaan bersih	√	
Jumlah		14	3
Persentase		82,35%	17,65%

Sumber : (Depkes, 2002)

Lampiran 2. Daftar kuesioner cara penyimpanan obat

No	Pertanyaan	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Ada catatan obat rusak /expire date	√	
2	Tersedia kartu stok dan buku penerimaan	√	
3	Ada prosedur rotasi untuk obat antibiotik/produk lainnya		√
4	Pengelompokan dilakukan secara alfabet dan bentuk sediaan	√	
5	Dilakukan pengecekan mutu obat secara organoleptis dan dicatat dalam buku catatan penyimpanan obat		√
6	Tablet, kapsul dan oralit disimpan dalam kemasan kedap udara dan disimpan bagian atas rak obat	√	
7	Cairan , salep dan injeksi disimpan dibagian tengah rak	√	
8	Obat yang membutuhkan suhu dingin disimpan dalam kulkas	√	
9	Lemari pendingin / kulkas ada dalam kondisi baik	√	
10	Dalam rak penyimpanan tidak boleh ada obat kedaluarsa	√	
11	Obat dengan masa kedaluarsa lebih pendek disimpan lebih depan dibandingkan dengan obat yang mempunyai masa kedaluarsa lebih panjang (First Expire First Out)	√	
12	Untuk obat yang tidak mempunyai masa kedaluarsa penyimpanan berdasarkan kedatangannya. yang lebuah dahulu datang disimpan disimpan lebih depan dibandingkan dengan yang datang belakangan (First In First Out)	√	
13	Obat yang mempunyai masa kedaluarsa yang sama digunakan lebih dahulu masuk (First I First Out)	√	
14	Tidak ada stok berlebih atau obat yang tidak pernah digunakan disimpan dalam rak	√	
15	Terseda catatan pemusnahan mutasi obat terdiri dari tanggal, waktu dan cara pemusnahan	√	
	Jumlah	13	2
	Persentase	86,67%	13,33%

Sumber : (Depkes, 2002)

Lampiran 3. Daftar kuesioner pencatatan kartu stok

No	Pertanyaan		
		Ya	Tidak
1	Ada kartu stok untuk tiap item obat	√	
2	Semua informasi yang tertulis pada kartu stok ada yang terbaru dan benar	√	
3	Kartu stok disimpan dan digantung dekat pada masing-masing item obat yang tersimpan pada rak	√	
4	Informasi mutasi obat dicatat pada saat transaksi	√	
5	Terdapat perhitungan yang akurat pada kolom persediaan obat	√	
6	Pencatatan fisik barang dilakukan secara periodik misalnya sebulan sekali	√	
Jumlah		6	
Persentase		100%	

Sumber : (Depkes, 2002)

lampiran 4. Surat pengantar penelitian dari Direktorat Poltekkes Kupang

	<p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256; Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com</p>	
Nomor	: PP.07.01/1/2712 /2018	26 Juni 2018
Lampiran	:	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai di Tempat</p>		
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Prodi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon agar diberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada :</p>		
Nama	: Undur Saulina Manurung	
NIM	: PO. 5303332171372	
Prodi	: Farmasi	
Tempat Penelitian	: BLUD RSU dr. Ben Mboy Ruteng Kabupaten Manggarai	
Judul Penelitian	: Profil Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi BLUD RSU dr. Ben Mboy Ruteng Tahun 2017	
<p>Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.</p>		
	Direktur,	
		
		
	Beatrix Soei, SST.,SPd.,M.Kes	
	195405151977092001	

lampiran 5. Surat keterangan izin penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI DINAS PENANAMAN MODAL, KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, DAN TENAGA KERJA <i>Jln. Harimau I - Ruteng</i>
IZIN PENELITIAN Nomor : 503/DPMKUT/2065/IP/VII/2018	
Berdasarkan	: Surat Pengantar dari Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Nomor : PP.07.01/1/2712/2018, Tanggal 26 Juni 2018;
Perihal	: Izin Penelitian;
Menimbang	: Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;
Mengingat	: Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
Dengan ini memberikan :	
IZIN PENELITIAN	
Kepada :	
Nama	: Undur Saulina Manurung
NIM/KTP	: 5303332171372
Pekerjaan	: Mahasiswi
Universitas	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Fakultas / Prodi	: / D III Farmasi
Untuk melakukan penelitian di :	
Judul	: " Profil Penyimpanan Obat Di Gudang Instalasi Farmasi BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng Kabupaten Manggarai Periode 2017 "
Lokasi	: BLUD RSU dr. Ben Mboi Ruteng
Pengikut	:
Lama Penelitian	: 08 (delapan) Hari, 09 Juli s/d 17 Juli 2018
Dengan ketentuan :	
	<ol style="list-style-type: none">1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Camat setempat;2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Gubernur NTT dan Bupati Manggarai;5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada pimpinan Instansi Pemerintah ataupun swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;6. Setelah selesai penelitian, wajib melampirkan Surat keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa/Lurah dan Camat.
Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan peninjauan kembali sebagaimana mestinya.	
Ruteng, 9 Juli 2018	
 Kepala Dinas Penanaman Modal, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Manggarai, Drs. Isvridus Buntanus Pembina Utama Muda NIP. 19633112 199203 1 178	
Tembusan :	
	<ol style="list-style-type: none">1. Bupati Manggarai di Ruteng (sebagai laporan);2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Manggarai di Ruteng;3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai di Ruteng;4. Camat Langke Rembong di Ruteng;5. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang6. Yang bersangkutan di tempat

Lampiran 6. Surat keterangan selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENANAMAN MODAL, KOPERASI, USAHA KECIL,
MENENGAH, DAN TENAGA KERJA
Jln. Harimau I - Ruteng

SURAT KETERANGAN
SELESAI PENELITIAN

Nomor : 503/DPMKUT/2132/KSP/VII/2018

Memperhatikan Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Camat Langke Rembong Nomor : Um.070/447/VII/2018 Tanggal 18 Juli 2018.

Maka dengan ini menerangkan :

Nama : Undur Saulina Manurung
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : PO 5303332171372
Universitas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Alamat Universitas : Jl. Piet A. Tallo, Liliba-Kupang

Benar-benar telah menyelesaikan penelitian dengan judul " **Profil Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi BLUD dr. Ben Mboi Ruteng, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai tahun 2017** ", selama 08 (delapan) Hari, terhitung tanggal 09 Juli s/d 17 Juli 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ruteng, 18 Juli 2018

Kepala Dinas Penanaman Modal, Koperasi,
Usaha Kecil, Menengah, Dan Tenaga Kerja
Kabupaten Manggarai,



Drs. Isvridus Buntanus
Pembina Utama Muda
NIP. 19633112 199203 1 178

Tembusan :

1. Bupati Manggarai di Ruteng (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang;
3. Yang Bersangkutan di Tempat.

Lampiran 7. Dokumentasi



Gambar 1. Rak Penyimpanan Sediaan Tablet



Gambar 2. Rak Penyimpanan Sediaan Injeksi



Gambar 3. Lemari OKT



Gambar 4. Lemari Pendingin

JFN - E. KATALOG 2017
KARTU STOK

NAMA : Dispensary gerbang dan Parodi
SATUAN : box
PABRIK : PT. Anugerah Selaras
NO. SAHAB : 0590
EX. DATE : Maret 2022
NO. RES :

NO	SAHAB	STOK	REORDERING
1/4	21000	-	20000
1/5		160	
1/6			10000
1/7	200		
1/8			10000
1/9	1000	1000	1000
1/10	2000	1000	1000
1/11	3000	1000	1000
1/12	4000	1000	1000
1/13	5000	1000	1000
1/14	6000	1000	1000
1/15	7000	1000	1000
1/16	8000	1000	1000
1/17	9000	1000	1000
1/18	10000	1000	1000
1/19	11000	1000	1000
1/20	12000	1000	1000
1/21	13000	1000	1000
1/22	14000	1000	1000
1/23	15000	1000	1000
1/24	16000	1000	1000
1/25	17000	1000	1000
1/26	18000	1000	1000
1/27	19000	1000	1000
1/28	20000	1000	1000
1/29	21000	1000	1000
1/30	22000	1000	1000
1/31	23000	1000	1000
1/32	24000	1000	1000
1/33	25000	1000	1000
1/34	26000	1000	1000
1/35	27000	1000	1000
1/36	28000	1000	1000
1/37	29000	1000	1000
1/38	30000	1000	1000
1/39	31000	1000	1000
1/40	32000	1000	1000
1/41	33000	1000	1000
1/42	34000	1000	1000
1/43	35000	1000	1000
1/44	36000	1000	1000
1/45	37000	1000	1000
1/46	38000	1000	1000
1/47	39000	1000	1000
1/48	40000	1000	1000
1/49	41000	1000	1000
1/50	42000	1000	1000
1/51	43000	1000	1000
1/52	44000	1000	1000
1/53	45000	1000	1000
1/54	46000	1000	1000
1/55	47000	1000	1000
1/56	48000	1000	1000
1/57	49000	1000	1000
1/58	50000	1000	1000
1/59	51000	1000	1000
1/60	52000	1000	1000
1/61	53000	1000	1000
1/62	54000	1000	1000
1/63	55000	1000	1000
1/64	56000	1000	1000
1/65	57000	1000	1000
1/66	58000	1000	1000
1/67	59000	1000	1000
1/68	60000	1000	1000
1/69	61000	1000	1000
1/70	62000	1000	1000
1/71	63000	1000	1000
1/72	64000	1000	1000
1/73	65000	1000	1000
1/74	66000	1000	1000
1/75	67000	1000	1000
1/76	68000	1000	1000
1/77	69000	1000	1000
1/78	70000	1000	1000
1/79	71000	1000	1000
1/80	72000	1000	1000
1/81	73000	1000	1000
1/82	74000	1000	1000
1/83	75000	1000	1000
1/84	76000	1000	1000
1/85	77000	1000	1000
1/86	78000	1000	1000
1/87	79000	1000	1000
1/88	80000	1000	1000
1/89	81000	1000	1000
1/90	82000	1000	1000
1/91	83000	1000	1000
1/92	84000	1000	1000
1/93	85000	1000	1000
1/94	86000	1000	1000
1/95	87000	1000	1000
1/96	88000	1000	1000
1/97	89000	1000	1000
1/98	90000	1000	1000
1/99	91000	1000	1000
1/100	92000	1000	1000
1/101	93000	1000	1000
1/102	94000	1000	1000
1/103	95000	1000	1000
1/104	96000	1000	1000
1/105	97000	1000	1000
1/106	98000	1000	1000
1/107	99000	1000	1000
1/108	100000	1000	1000
1/109	101000	1000	1000
1/110	102000	1000	1000
1/111	103000	1000	1000
1/112	104000	1000	1000
1/113	105000	1000	1000
1/114	106000	1000	1000
1/115	107000	1000	1000
1/116	108000	1000	1000
1/117	109000	1000	1000
1/118	110000	1000	1000
1/119	111000	1000	1000
1/120	112000	1000	1000
1/121	113000	1000	1000
1/122	114000	1000	1000
1/123	115000	1000	1000
1/124	116000	1000	1000
1/125	117000	1000	1000
1/126	118000	1000	1000
1/127	119000	1000	1000
1/128	120000	1000	1000
1/129	121000	1000	1000
1/130	122000	1000	1000
1/131	123000	1000	1000
1/132	124000	1000	1000
1/133	125000	1000	1000
1/134	126000	1000	1000
1/135	127000	1000	1000
1/136	128000	1000	1000
1/137	129000	1000	1000
1/138	130000	1000	1000
1/139	131000	1000	1000
1/140	132000	1000	1000
1/141	133000	1000	1000
1/142	134000	1000	1000
1/143	135000	1000	1000
1/144	136000	1000	1000
1/145	137000	1000	1000
1/146	138000	1000	1000
1/147	139000	1000	1000
1/148	140000	1000	1000
1/149	141000	1000	1000
1/150	142000	1000	1000
1/151	143000	1000	1000
1/152	144000	1000	1000
1/153	145000	1000	1000
1/154	146000	1000	1000
1/155	147000	1000	1000
1/156	148000	1000	1000
1/157	149000	1000	1000
1/158	150000	1000	1000
1/159	151000	1000	1000
1/160	152000	1000	1000
1/161	153000	1000	1000
1/162	154000	1000	1000
1/163	155000	1000	1000
1/164	156000	1000	1000
1/165	157000	1000	1000
1/166	158000	1000	1000
1/167	159000	1000	1000
1/168	160000	1000	1000
1/169	161000	1000	1000
1/170	162000	1000	1000
1/171	163000	1000	1000
1/172	164000	1000	1000
1/173	165000	1000	1000
1/174	166000	1000	1000
1/175	167000	1000	1000
1/176	168000	1000	1000
1/177	169000	1000	1000
1/178	170000	1000	1000
1/179	171000	1000	1000
1/180	172000	1000	1000
1/181	173000	1000	1000
1/182	174000	1000	1000
1/183	175000	1000	1000
1/184	176000	1000	1000
1/185	177000	1000	1000
1/186	178000	1000	1000
1/187	179000	1000	1000
1/188	180000	1000	1000
1/189	181000	1000	1000
1/190	182000	1000	1000
1/191	183000	1000	1000
1/192	184000	1000	1000
1/193	185000	1000	1000
1/194	186000	1000	1000
1/195	187000	1000	1000
1/196	188000	1000	1000
1/197	189000	1000	1000
1/198	190000	1000	1000
1/199	191000	1000	1000
1/200	192000	1000	1000
1/201	193000	1000	1000
1/202	194000	1000	1000
1/203	195000	1000	1000
1/204	196000	1000	1000
1/205	197000	1000	1000
1/206	198000	1000	1000
1/207	199000	1000	1000
1/208	200000	1000	1000
1/209	201000	1000	1000
1/210	202000	1000	1000
1/211	203000	1000	1000
1/212	204000	1000	1000
1/213	205000	1000	1000
1/214	206000	1000	1000
1/215	207000	1000	1000
1/216	208000	1000	1000
1/217	209000	1000	1000
1/218	210000	1000	1000
1/219	211000	1000	1000
1/220	212000	1000	1000
1/221	213000	1000	1000
1/222	214000	1000	1000
1/223	215000	1000	1000
1/224	216000	1000	1000
1/225	217000	1000	1000
1/226	218000	1000	1000
1/227	219000	1000	1000
1/228	220000	1000	1000
1/229	221000	1000	1000
1/230	222000	1000	1000
1/231	223000	1000	1000
1/232	224000	1000	1000
1/233	225000	1000	1000
1/234	226000	1000	1000
1/235	227000	1000	1000
1/236	228000	1000	1000
1/237	229000	1000	1000
1/238	230000	1000	1000
1/239	231000	1000	1000
1/240	232000	1000	1000
1/241	233000	1000	1000
1/242	234000	1000	1000
1/243	235000	1000	1000
1/244	236000	1000	1000
1/245	237000	1000	1000
1/246	238000	1000	1000
1/247	239000	1000	1000
1/248	240000	1000	1000
1/249	241000	1000	1000
1/250	242000	1000	1000
1/251	243000	1000	1000
1/252	244000	1000	1000
1/253	245000	1000	1000
1/254	246000	1000	1000
1/255	247000	1000	1000
1/256	248000	1000	1000
1/257	249000	1000	1000
1/258	250000	1000	1000
1/259	251000	1000	1000
1/260	252000	1000	1000
1/261	253000	1000	1000
1/262	254000	1000	1000
1/263	255000	1000	1000
1/264	256000	1000	1000
1/265	257000	1000	1000
1/266	258000	1000	1000
1/267	259000	1000	1000
1/268	260000	1000	1000
1/269	261000	1000	1000
1/270	262000	1000	1000
1/271	263000	1000	1000
1/272	264000	1000	1000
1/273	265000	1000	1000
1/274	266000	1000	1000
1/275	267000	1000	1000
1/276	268000	1000	1000
1/277	269000	1000	1000
1/278	270000	1000	1000
1/279	271000	1000	1000
1/280	272000	1000	1000
1/281	273000	1000	1000
1/282	274000	1000	1000
1/283	275000	1000	1000
1/284	276000	1000	1000
1/285	277000	1000	1000
1/286	278000	1000	1000
1/287	279		